



Menumbuhkan Jiwa Seni Anak melalui Kegiatan Meronce dan Kerajinan Tempat Pensil dalam Program KKN Tematik di TPQ Durrotul Ilmi Kludan Sidoarjo

Zuman Malaka

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

zumnmalaka@staitaruna.ac.id

Muhammad Habibur Rochman

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

mhammadhabiburrochmn@staitaruna.ac.id

Muhammad In'am Aufa

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

muhammad.inam.aufa@gmail.com

Nur Khamid Asrori

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

nurkhamidasrori@gmail.com

Lailatul Azizah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

azizahlailatul398@gmail.com

Muhammad Zen Irsyadul 'Ibad

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

moehammadzen.ii@gmail.com

Dzaky Abdu Al Jabbar

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

dzakyabdu2000@gmail.com

Ahmad fiqma Arifian pahlevi

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

dzakyabdu2000@gmail.com

Nadhiva Viony Elsafira

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

afinarifian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/pu.v1i1.538>

Abstract

This activity aims to foster children's artistic spirit and creativity through stringing and making pencil holders. This activity is motivated by the importance of developing fine motor skills, creativity, and artistic expression in elementary school-aged children. The methods used included a participatory approach, demonstrations, and direct mentoring by KKN students. The results showed that the children were very enthusiastic about participating

in the activities, were able to create works with original ideas, and demonstrated improvements in perseverance, cooperation, and self-confidence. This activity not only provided artistic experience but also served as a fun and meaningful learning medium. Thus, stringing and simple crafts can be an effective means of developing children's character and creativity.

Keywords: Creativity, Stringing, Craft

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa seni dan kreativitas anak-anak melalui kegiatan meronce dan pembuatan kerajinan tempat pensil. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengembangan aspek motorik halus, daya cipta, serta ekspresi seni pada anak usia sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, demonstrasi, dan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan, mampu menciptakan karya dengan ide-ide orisinal, serta menunjukkan peningkatan dalam hal ketekunan, kerja sama, dan rasa percaya diri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman seni, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, kegiatan meronce dan kerajinan sederhana dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan karakter dan kreativitas anak.

Kata kunci: Kreativitas, Meronce, Kerajinan

Pendahuluan

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa kludan, Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo, merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah membuat kerajinan tangan kepada santri TPQ. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru pada santri serta menghasilkan karya yang memiliki nilai guna dan estetika.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang ditandai dengan orisinalitas dan relatif berbeda dengan apa yang telah ada untuk menggerakkan kemajuan manusia di bidang pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.¹

Meronce adalah kegiatan membuat kerajinan dengan cara menyusun benda-benda atau pernak-pernik dengan sentuhan keindahan. Kegiatan meronce juga harus memperhatikan unsur-unsur visual seperti komposisi warna, bentuk, ukuran, dan sebagainya. Meronce adalah kegiatan yang dapat membantu kemampuan motorik halus, melatih koordinasi mata dan tangan, serta dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi sehingga anak bisa mendapatkan pengalaman keterampilan.²

Kerajinan secara umum adalah sebuah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang. Selain itu, sebuah keterampilan tentu akan melibatkan seni di dalamnya. Kerajinan adalah salah satu cabang seni. Kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan juga sering dikenal dengan nama seni karya. Sebuah kerajinan akan menghasilkan suatu barang. Barang tersebut memiliki nilai-nilai fungsi. Selain nilai fungsi, barang hasil dari kerajinan juga memiliki nilai estetika yang tinggi di dalamnya. Hal itu yang menjadikan salah satu alasan kerajinan dijadikan pajangan.³

¹ Jurnal Al-Iqtishad, 12(1)Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan, 2(1), 21–3

² Abdi Husnul, (2023). Meronce adalah kegiatan merangkai benda dengan seutas tali.

³ Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai).

Melalui kegiatan KKN, tim mahasiswa berinisiatif mengadakan kegiatan ini guna mendorong kreativitas pada santri TPQ yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memotivasi agar mampu meningkatkan kemampuannya.

Metode

Kegiatan pembuatan kotak pensil dari botol bekas dan meronce ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan langsung yang bersifat partisipatif dan edukatif. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 28 Juni 2025 bertempat di TPQ Durrotul Ilmi Desa Kludan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Peserta kegiatan adalah santri-santri TPQ Durrotul Ilmi

Pembahasan

Hasil dari pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari santri-santri TPQ durrotul Ilmi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan tujuan agar lebih mudah untuk dimengerti dan mudah dalam bertanya jawab, selain itu kegiatan ini juga kita lakukan praktik mengenai mendaur ulang barang bekas dalam hal ini adalah sedotan bekas menjadi tempat pensil.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kreativitas dan mengasah ketrampilan
2. Mengurangi sampah dengan cara mendaur ulang barang bekas
3. Mengembangkan Keterampilan Motorik dan Ketekunan.
4. Media Edukasi dan Ekspresi Diri
5. Meningkatkan Nilai Ekonomis Barang Tidak Terpakai.

Alat dan Bahan

A. Kotak Pensil

Berikut adalah alat dan bahan untuk membuat kotak pensil:

1. Bahan-bahan:
 - a) Sedotan
 - b) Botol
 - c) Kardus
 - d) Doubletape
 - e) Gunting
 - f) Pita
 - g) Kertas Glossy
2. Alat-alat
 - h) Gunting
 - i) Korek

2. Langkah-langkah Pembuatan Kotak Pensil

- a) Siapkan alat dan bahan.
- b) Gunting botol sesuai ukuran yang diinginkan
- c) Lapsi kardus dengan kertas glossy
- d) Tempel botol ke kardus yang sudah dipotong dan dilapsi.
- e) Tempel dan susun sedotan yang sudah terpotong di botol dengan menggunakan double tape.
- f) Ikat susunan sedotan dengan menggunakan Pita

g) Kotak pensil sudah jadi

B. Meronce

Berikut adalah alat dan bahan untuk membuat Meronce:

1. Bahan-bahan:

- a) Senar gelang
- b) Manik-manik

2. Alat-alat

- a) Gunting

Langkah-langkah Pembuatan Kotak Pensil

- 1. Ukur Senar gelang sesuai pergelangan tangan
- 2. Ikat disalah satu ujung senar tali agar manik manik tidak terlepas saat di ronce
- 3. Masukkan manik manik sesuai keinginan.
- 4. Ikat kedua ujung tali dengan simpul yang kuat.
- 5. Kemudian potong sisa tali yang berlebih
- 6. Gelang siap di pakai

Manfaat dan Dampak

Manfaat :

- 1. Mengembangkan kreativitas anak dan imajinasi
- 2. Melatih motorik halus
- 3. Menumbuhkan focus dan kesabaran
- 4. Meningkatkan rasa percaya diri

Dampak :

- 1. Anak menjadi lebih focus dan teliti saat membuat kerajinan.
- 2. Anak belajar bekerja sama dengan teman.
- 3. Meningkatkan rasa percaya diri saat memperlihatkan hasil karya
- 4. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan melalui pemanfaatan barang bekas.



Gambar 1. Proses pembuatan kerajinan Tangan Bersama santri TPQ Durrotul Ilmi



Gambar 2. Hasil pembuatan Kerajinan Tangan Bersama santri TPQ Durrotul Ilmi

Kesimpulan

Kegiatan membuat kerajinan tangan, seperti kotak pensil dari bahan bekas dan meronce, memberikan banyak manfaat baik dari segi edukatif, kreativitas, maupun kepedulian terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya dilatih untuk lebih kreatif dan terampil, tetapi juga diajarkan untuk memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang bernilai guna dan estetika. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, melatih kesabaran, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri. Dengan pendekatan yang menyenangkan, kegiatan kerajinan terbukti efektif dalam menumbuhkan jiwa seni dan membentuk karakter anak sejak usia dini.

Daftar Pustaka

- Abdi Husnul, (2023). Meronce adalah kegiatan merangkai benda dengan seutas tali.
- Kurniasih wida (2021), Pengertian Kerajinan: manfaat, tujuan, dan Jenis – jenis kerajinan
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai).
- Jurnal Al-Iqtishad, 12(1) Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan, 2(1), 21–31